

BAB III

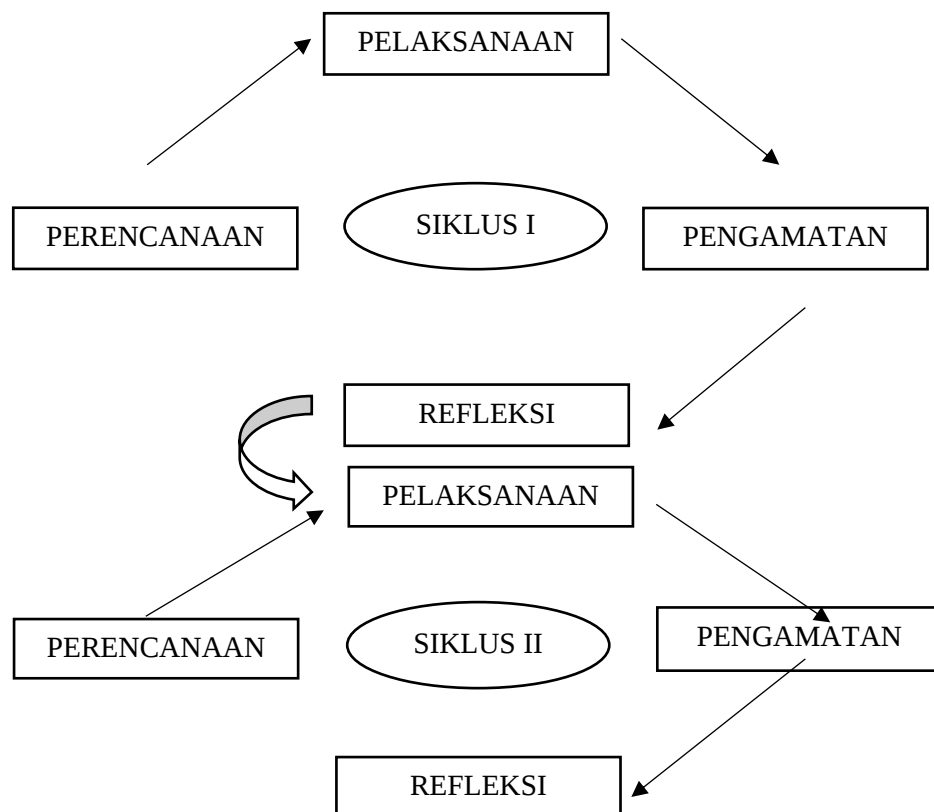
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian . Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari desain penelitian , partisipan dan tempat penelitian, prosedur administratif penelitian, dan prosedur substantif penelitian.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara sederhana, PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruangan kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih siswa.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus. Empat aspek pokok dalam PTK, menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2012, hlm. 71-76) adalah (1) Penyusunan rencana, perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK disusun berdasarkan kepada hasil awal refleksi. (2) Tindakan, dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana untuk memperbaiki keadaan. (3) Observasi, mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dan memberikan dasar bagi refleksi sekarang yang berorientasi pada masa yang akan datang. (4) Refleksi, mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Model siklus PTK dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010, hlm. 16)

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

1. Partisipasi Penelitian

Siswa kelas IV di salah satu SDN S Kota Bandung dengan jumlah siswa 27 orang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki, yang merupakan subjek penelitian. Siswa tersebut diketahui memiliki kemampuan kerja sama yang sangat rendah berdasarkan pengamatan. Hal ini ditunjukkan oleh temuan ketika dikelompokkan banyak siswa yang tidak dapat bekerja sama ketika belajar kelompok, siswa banyak yang tidak menerima anggota kelompoknya, ada beberapa siswa mendominasi ketika mengerjakan tugas, ada satu siswa yang tidak mau belajar kelompok.

2. Tempat Penelitian

Asri Yanti, 2016

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilakukan di salah satu SDN S Kota Bandung. Jumlah kelas yang terdapat di SD ini yaitu 41 kelas. Karena ruangan kelas yang tidak mencukupi untuk setiap kelasnya, maka terdapat dua rombongan belajar. Rombongan belajar ini terbagi menjadi rombongan belajar pagi dan rombongan belajar siang. Untuk jadwal pembelajaran pagi dimulai pukul 07.00-12.00 dan untuk jadwal pembelajaran siang dimulai dari pukul 12.30-17.00. Lokasi SD terletak di area perumahan warga dan cukup sepi strategi untuk pembelajaran.

C. Prosedur Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu harus mengetahui prosedur penelitian tindakan kelas. Seperti halnya sudah dibahas sebelumnya bahwa PTK dilaksanakan melalui empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Permintaan izin dari Kepala Sekolah SDN S Kota Bandung
- b. Observasi untuk menemukan kelas yang akan dijadikan penelitian
- c. Identifikasi masalah
- d. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan dukungan teori mengenai strategi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi
- e. Mendiskusikan masalah yang terjadi dengan dosen dan wali kelas untuk dijadikan kajian penelitian
- f. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

2. Tahap Tindakan Penelitian

- a. Siklus I
 - 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap siklus I adalah sebagai berikut:

 - a) Menyiapkan buku sumber
 - b) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - c) Membuat lembar kerja kelompok yang berisi dua pertanyaan.

- d) Membuat lembar evaluasi berisi 5 buah soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- e) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- f) Mendiskusikan RPP, LK, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing
- g) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan peneliti dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya (RPP). Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses atau kegiatan belajar mengajar dengan alokasi waktu selama 3x35 menit dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang
- b) Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu.
- c) Masing-masing anggota mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut.
- d) Setiap anggota yang mempelajari bagian-bagian ini berkumpul dengan anggota-anggota lain yang juga menerima bagian-bagian materi yang sama
- e) Kembali kekelompok yang semula, dan masing-masing dari mereka mulai menjelaskan bagian tersebut kepada teman-teman satu kelompoknya.

3) Tahap Observasi Tindakan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi dalam mengukur aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok dan observasi aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan selama pembelajaran.

4) Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi serta analisis yang mengacu pada hasil temuan pada saat pelaksanaan tindakan. Peneliti bersama observer

melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta menganalisis kekurangannya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi peningkatan kerja sama siswa dalam pembelajaran untuk melihat hasil pencapaian. Setelah dilakukan analisis, peneliti mempertimbangkan rencana dengan segala perbaikannya sebagai tindak lanjut untuk selanjutnya pada siklus ke II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II sebagai berikut:

- a) Menyiapkan buku sumber
- b) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Membuat lembar kerja kelompok yang berisi dua pertanyaan.
- d) Membuat kuis sebagai evaluasi
- e) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- f) Mendiskusikan RPP, LK, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing
- g) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran ips dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang telah dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I.

3) Tahap Observasi Tindakan

Seperti halnya pada siklus I, observasi pada siklus II ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana pencapaian keterlaksanaan aktivitas pembelajaran, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Selain untuk mengamati aktivitas pembelajaran, observasi juga dilakukan untuk mengamati kemampuan kerja sama siswa.

4) Tahap Refleksi Tindakan

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk diolah dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Setelah pembelajaran pada siklus I selesai diharapkan dapat diperbaiki kesalahan-kesalahannya pada siklus II, maka pada akhirnya siklus II ini kemampuan kerja sama siswa meningkat.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Instrumen peneliti yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Sudjana, 2011, hlm. 84). Dalam hal ini yang diamati dari siswa adalah kerja sama didalam kelompok dalam menyelesaikan tugas. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi dalam mengukur aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok, observasi aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Berikut ini akan dijelaskan kisi-kisi lembar observasi kerja sama siswa, observasi aktivitas siswa dan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

1) Lembar observasi proses pembelajaran yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pada lembar observasi proses pembelajaran, observer mengamati kegiatan mengajar siswa dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

2) Lembar observasi kerja sama siswa yang digunakan untuk mengamati dan mengukur kerja sama siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini cara mengukur kerja sama siswa dengan menggunakan lembar observasi kerja sama. Untuk mengukur kerja sama siswa, peneliti menggunakan aspek kerja sama atau kooperatif yang digunakan oleh Lungdren (dalam Isjoni, 2009, hlm. 65) antara lain:

- a) Menggunakan kesempatan
- b) Menghargai kontribusi
- c) Mengambil giliran dan berbagi tugas
- d) Berada dalam kelompok
- e) Berada dalam tugas
- f) Mendorong partisipasi
- g) Mengundang orang lain
- h) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- i) Menghormati perbedaan individu

Namun peneliti hanya mengambil 6 indikator yang akan digunakan dalam pengamatan yang dijabarkan menjadi 8 aspek kegiatan siswa, diuraikan sebagai berikut

- a) Indikator menggunakan kesempatan: aspek kegiatan siswa mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian pembahasan materi yang telah disepakati.
- b) Indikator menghargai kontribusi: ada dua aspek kegiatan siswa yang diamati yaitu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi dari anggota kelompok. dan mendengarkan pendapat dari tim ahli
- c) Indikator berada dalam kelompok: aspek kegiatan siswa setiap anggota tetap berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung
- d) Indikator berada dalam tugas; aspek kegiatan siswa memberikan penjelasan materi kepada anggota kelompok dan memberikan pendapat ketika berada di tim ahli.
- e) Indikator menyelesaikan tugas dalam waktunya: aspek kegiatan siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan aturan dan waktu yang telah disepakati

f) Indikator menghormati perbedaan individu; aspek kegiatan siswa tidak menolak ketika dikelompokkan dengan siapapun.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa catatan-catatan guru dan observer tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka. Data-data tersebut dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Berikut ini gambaran analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa yang menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dan kerja sama siswa saat proses pembelajaran.

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa, lembar deskripsi kerja sama siswa. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui aktivitas siswa melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran. Lembar deskripsi kerja sama siswa sebagai data dari peningkatan kerja sama siswa.

Dari hasil observasi guru dan siswa dan deskripsi kerja sama siswa dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan dan yang seharusnya terjadi.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berkenaan dengan peningkatan kerja sama siswa. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang kegiatan kerja sama siswa pada saat proses pembelajaran. Analisis data yang dilakukan pada hasil observasi ini ialah analisis data kuantitatif yang disertai pula dengan perhitungan analisis ketercapaiannya.

1) Menentukan Persentase Setiap Indikator

Untuk menentukan persentase setiap indikator menggunakan rumus indikator yang diadaptasi oleh Sudjana (2011, hlm. 133) dan skor maksimal pada setiap indikator adalah 27. Penganalisisan yang dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis sebagai berikut:

Skor setiap indikator = $\frac{\text{banyaknya siswa yang melakukan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2) Menentukan Persentase Kerja Sama Setiap Siswa

Menentukan persentase kerja sama siswa sesuai dengan menentukan persentase setiap indikator dan total skor maksimal yaitu 8

Skor kerjasama = $\frac{\text{hasil kerja sama siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Proses analisis data aktivitas kerja sama siswa adalah dengan memberikan skor pada setiap indikator yang dipenuhi siswa pada lembar observasi aktivitas kerja sama siswa pada tabel dibawah ini.

No	Indikator Kerjasama	Aspek kegiatan siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menggunakan kesepakatan	Mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian pembahasan materi yang telah disepakati.			
2	Menghargai kontribusi	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi masalah sosial dari anggota kelompok.			
3	Berada dalam kelompok	Setiap anggota tetap berada dalam kelompok selama kegiatan			

		berlangsung			
4	Berada dalam	Memberikan penjelasan			
	No tugas	Indikator kerja sama	Aspek kegiatan materi masalah sosial	Tidak	Keterangan
		kepada siswa anggota kelompok			
5	Menelesaikan tugas dalam waktunya	Menyelesaikan tugas sesuai dengan aturan dan waktu yang telah disepakati			
6	Menghormati perbedaan individu	Tidak menolak ketika dikelompokkan dengan siapapun			

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Kerja Sama Siswa

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Kerja Sama Siswa

3)

1	Menghargai kontribusi	Mendengarkan pendapat anggota kelompok lain ketika berdiskusi dalam kelompok tim ahli			
2	Berada dalam tugas	Memberikan pendapat ketika berdiskusi dalam kelompok tim ahli ataupun kelompok asal			

rsentasi Rata-Rata Kerja Sama Seluruh Siswa

$$\text{Skor rata-rata kerja sama siswa} = \frac{\text{jumlah skor kerja sama seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

4) Indikator Keberhasilan

Kriteria untuk mengukur tingkat keberhasilan menurut Zainal Abiq (2009, hlm. 41), apabila 70% dari keseluruhan siswa telah berhasil mencapai kategori kerja sama tinggi. Apabila kerja sama siswa dalam kategori tinggi mencapai 70% maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berhasil meningkatkan kerja sama siswa. Apabila dibawah 70% kerja sama siswa dinyatakan rendah.